

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, maka dari itu perusahaan diharapkan mengembangkan usahanya mulai dengan wilayah pemasaran yang cukup luas agar mencukupi kebutuhan dan mudah dijangkau konsumen. Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan suatu perusahaan.

Persediaan merupakan suatu yang penting penting bagi perusahaan. Persediaan berperan penting dalam perusahaan dagang karena persediaan merupakan harta yang dimiliki perusahaan dan jumlahnya besar. Adanya persediaan mempengaruhi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan tersebut ( Anwar dkk, 2014 ).

Dasar utama yang digunakan dalam akuntansi persediaan ialah harga pokok yang dirumuskan sebagai harga yang dibayar atau dipertimbangkan untuk memperoleh suatu aktiva. Selain harga pokok yang peroleh, dalam akuntansi persediaan diterapkan dua sistem pencatatan. Sistem pencatatan persediaan tersebut meliputi sistem periodik dan sistem perpetual ( Hardisem dkk, 2016 ).

Hal-hal yang dapat membuat pencatatan berbeda pada persediaan biasanya terjadi pada saat adanya kerusakan barang, pencatatan yang tidak sesuai, dan adanya kelalaian saat adanya permintaan pesanan, barang yang tidak sesuai pesanan dan kemungkinan lainnya ( Manengkey, 2014 ).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objeknya adalah Swalayan Surya Jenangan Ponorogo, yang merupakan usaha yang bergerak di bidang retail. Dalam melakukan kegiatan operasional swalayan pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan mempengaruhi perhitungan persediaan barang dagang. Dengan melihat pentingnya persediaan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan menjaga laba perolehan agar tetap stabil. Peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah akuntansi persediaan yang diterapkan Swalayan Surya Jenangan telah sesuai dengan PSAK No. 14 mengenai persediaan. Dalam PSAK No. 14 menjelaskan dasar-dasar persediaan yaitu metode penilaian persediaan dan sebagainya.

Untuk mendukung operasional swalayan pihak perusahaan perlu memahami informasi terkait metode pencatatan dan penilaian persediaan terbaru. Pada Swalayan Surya Jenangan penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan masih belum efektif hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pemahaman karyawan pada bagian koordinator administrasi barang mengenai perlakuan persediaan barang dagang pada swalayan hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam melakukan pencatatan persediaan dan mempersulit pemisahan barang, hal ini yang melatar belakangi peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO.14 (STUDI KASUS PADA SWALAYAN SURYA JENANGAN)”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai akuntansi persediaan, maka menjadi permasalahan yang akan dikaji dalam proposal ini adalah :  
“Bagaimana penerapan akuntansi persediaan pada Swalayan Surya berdasarkan PSAK No.14 ?”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan pada Swalayan Surya apakah telah sesuai dengan PSAK No.14

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai persediaan. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan menulis tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar ahli madya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan atas kekurangan yang ada guna tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan. Dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

